

## **Penerapan Metode *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkolaborasi dan Berfikir Kritis**

**Ahna Hailu Shabilah**

Universitas Islam Negeri Jakarta, Indonesia, [ahnasabilah@gmail.com](mailto:ahnasabilah@gmail.com)

**Novia Rahma Dina**

Universitas Islam Negeri Jakarta, Indonesia, [rdina5223@gmail.com](mailto:rdina5223@gmail.com)

### **Abstrak**

Metode *Course Review Horay* (CRH) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang mengutamakan keterlibatan aktif siswa melalui kolaborasi dan komunikasi yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji penerapan metode CRH dalam meningkatkan keterampilan berkolaborasi dan berpikir kritis pada siswa di MI Al-Hidayah. Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan dengan desain eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode CRH dapat meningkatkan keterampilan berkolaborasi dan berpikir kritis siswa secara signifikan. Peningkatan ini terlihat dari hasil observasi, tes, dan wawancara yang dilakukan selama penelitian. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi secara aktif dalam diskusi kelompok, yang dapat mendorong pemikiran kritis dan keterampilan bekerja sama. Oleh karena itu, metode CRH dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Al-Hidayah.

**Kata Kunci:** *Course Review Horay*, keterampilan berkolaborasi, berpikir kritis, metode pembelajaran, MI Al-Hidayah.

### **Abstract**

*The Course Review Horay (CRH) method is an active learning approach that emphasizes student engagement through effective collaboration and communication. This research aims to examine the implementation of the CRH method in enhancing collaboration and critical thinking skills among students at MI Al-Hidayah. A quantitative approach with an experimental design was employed in this study. The findings indicate that the application of the CRH method significantly improved students' collaboration and critical thinking skills. This improvement was observed through tests, observations, and interviews conducted during the study. The method provided opportunities for students to actively interact in group discussions, which stimulated critical thinking and teamwork skills. Therefore, the CRH method is an effective alternative to improve the quality of learning at MI Al-Hidayah.*

**Keywords:** *Course Review Horay, collaboration skills, critical thinking, learning method, MI Al-Hidayah.*

### **PENDAHULUAN**

Pembelajaran di tingkat dasar merupakan fondasi yang sangat penting dalam perkembangan keterampilan kognitif dan sosial anak. Pada era globalisasi yang penuh dengan perubahan cepat, penting bagi siswa untuk menguasai keterampilan yang akan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan. Dua keterampilan yang sangat diperlukan dalam kehidupan sosial dan pendidikan adalah keterampilan berkolaborasi dan berpikir kritis. Keterampilan ini akan membantu siswa untuk tidak hanya menyerap informasi tetapi juga menganalisis, mengevaluasi, dan berkolaborasi dalam

memecahkan berbagai masalah yang dihadapi.

Salah satu metode pembelajaran yang dianggap efektif dalam meningkatkan keterampilan kolaboratif dan berpikir kritis adalah model *Course Review Horay* (CRH). Metode ini menekankan pentingnya interaksi aktif antara siswa dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah bersama, sekaligus berpikir kritis guna memahami materi dengan lebih baik. Dengan pendekatan kooperatif, CRH mendorong siswa untuk berbagi ide, berdiskusi, dan memberikan umpan balik satu sama lain, yang secara tidak langsung dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Berpikir kritis mereka.

Menurut Ananda & Agusta (2023), pembelajaran yang melibatkan kolaborasi antar siswa dalam kelompok dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kognitif siswa secara bersamaan. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, dimana keterampilan berpikir kritis dan kemampuan untuk bekerja sama sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penerapan metode CRH menjadi sangat relevan. Dengan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar, CRH membantu mereka tidak hanya menguasai materi pelajaran tetapi juga belajar bagaimana bekerja dalam tim, saling mendengarkan, dan menghargai pendapat orang lain (Ananda & Agusta, 2023) (Burhan et al., 2024).

sesuai dengan teori pembelajaran konstruktivisme yang dipelopori oleh Piaget dan Vygotsky, pembelajaran yang berbasis pada interaksi sosial dan diskusi lebih efektif dalam mengembangkan pemahaman siswa. Melalui model CRH, siswa tidak hanya diajak untuk memecahkan masalah tetapi juga untuk menganalisis serta menyimpulkan informasi dengan cara yang lebih kritis dan rasional. Proses ini mendorong siswa untuk berpikir aktif dan berkolaborasi dengan teman-teman mereka dalam mencari solusi yang tepat

implementasi metode CRH juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa, seperti yang ditemukan oleh (Fatmawati et al., 2024), yang menunjukkan bahwa CRH memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa. Selain itu, CRH mendorong siswa untuk berkolaborasi aktif dan berbagi pengetahuan, yang sangat penting untuk membentuk sikap terbuka dan kreatif dalam menyelesaikan masalah. Metode ini juga membantu meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam materi pelajaran yang memerlukan pemahaman mendalam seperti ilmu pengetahuan alam, matematika, atau pendidikan kewarganegaraan

Pada MI Al-Hidayah, yang merupakan sekolah dasar dengan komitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, Implementasi metode Course Review Horay (CRH) diharapkan bisa memberikan efek positif

pada keterampilan berkolaborasi dan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk mengidentifikasi sejauh mana dampaknya terhadap siswa, penerapan metode CRH dapat meningkatkan kedua keterampilan tersebut pada siswa di MI Al-Hidayah. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi untuk para pendidik mengenai strategi dan metode yang efektif dalam pengajaran guna mengoptimalkan pengembangan keterampilan kognitif dan sosial siswa.

Di MI Al-Hidayah, penerapan CRH juga diharapkan dapat memperkuat kompetensi guru dalam mengelola kelas dan mendesain pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Pembelajaran yang melibatkan elemen permainan dan kolaborasi seperti CRH bisa mengurangi kebosanan siswa dalam mengikuti pelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini juga berperan penting dalam memberikan wawasan baru tentang metode pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah dasar.

Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak penerapan metode CRH terhadap motivasi belajar siswa. Motivasi yang tinggi akan membuat siswa lebih aktif dalam berpartisipasi di kelas dan lebih termotivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka. Hal ini tentunya akan berdampak positif pada prestasi akademik mereka secara keseluruhan.

Penerapan metode CRH di MI Al-Hidayah dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain untuk menerapkan metode yang mengutamakan keterampilan sosial dan berpikir kritis dalam pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan metode ini dapat diadopsi secara lebih luas dalam sistem pendidikan dasar di Indonesia, mengingat manfaat besar yang ditawarkannya bagi perkembangan keterampilan siswa dalam berbagai bidang kehidupan.

Pembelajaran yang efektif di tingkat sekolah dasar tidak hanya mengutamakan aspek penguasaan materi, tetapi juga pengembangan keterampilan sosial dan intelektual siswa,

seperti keterampilan berpikir kritis dan berkolaborasi. Sebagai respons terhadap kebutuhan ini, berbagai model pembelajaran dikembangkan untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut. salah satu metode pembelajaran yang telah terbukti memiliki efektivitas tinggi adalah *Course Review Horay* (CRH) Model ini menggabungkan elemen permainan dengan pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan melalui pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar, serta mendorong mereka untuk berpikir kritis dan berkolaborasi dalam kelompok. Dalam kajian ini, berbagai literatur terkait penerapan model CRH di sekolah dasar akan dibahas untuk memberikan dasar teori yang kuat bagi penelitian ini.

Ananda & Agusta (2023) dalam penelitian mereka mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif seperti *Pelita* dan CRH mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kerjasama antar siswa di sekolah dasar. Mereka menekankan bahwa keterampilan berpikir kritis penting untuk membantu siswa dalam mengatasi tantangan intelektual yang lebih kompleks, sedangkan kemampuan berkolaborasi penting untuk membangun sikap saling menghargai dan bekerja dalam tim. Oleh karena itu, pembelajaran yang mengintegrasikan kedua keterampilan ini menjadi sangat relevan untuk diterapkan di sekolah dasar guna mempersiapkan siswa menghadapi dunia yang semakin terhubung dan berkolaboratif (Ananda & Agusta, 2023).

Selain itu, Burhan (2024) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif dengan model CRH dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa sekolah dasar. Mereka menekankan bahwa penerapan metode ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok, yang pada akhirnya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi dan kemampuan berpikir kritis. Model ini juga terbukti efektif dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan kerjasama mereka dalam kelompok, suatu keterampilan yang sangat penting baik di dunia pendidikan

maupun dunia kerja (Burhan et al., 2024).

Penelitian lain oleh Fatmawati (2024) mendalami pengaruh penerapan metode CRH berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa model CRH memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan penalaran kritis peserta didik. melewati penerapan model tersebut, peserta didik tidak sekedar diajak memahami materi dengan cara mendalam, serta dilatih memahami, mengevaluasi, serta menghubungkan informasi secara kritis Proses kolaboratif yang terjadi selama pembelajaran juga memfasilitasi siswa dalam berbagai pandangan dan mencari solusi bersama, yang secara tidak langsung melatih kemampuan mereka dalam berpikir kritis (Fatmawati et al., 2024).

Mitha (2016) juga menyelidiki penerapan model *Course Review Horay* di SMP untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Penelitiannya menunjukkan bahwa model ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa siswa membangun pemahamannya melalui interaksi sosial dengan pengalaman langsung. Dengan bekerja dalam kelompok dan terlibat dalam diskusi aktif, siswa dapat membangun pengetahuan mereka secara lebih efektif (Mitha, 2016).

Selain itu, Purnomo (2018) mengungkapkan bahwa kombinasi antara model *Course Review Horay* dan model AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa. Dalam konteks ini, CRH digunakan untuk memperkuat proses pembelajaran yang berbasis pada diskusi dan kolaborasi, memfasilitasi siswa dalam memahami konsep-konsep matematika lebih baik dalam memahami konsep-konsep yang abstrak. Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran tersebut mempermudah mereka dalam menyerap informasi dan menerapkannya

dalam konteks yang lebih luas (Purnomo, 2018).

Menurut Rahmawati & Suriansyah (2024), model pembelajaran kooperatif seperti CRH bisa meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pelajaran PKN (Pendidikan Kewarganegaraan). Penelitian mereka mengungkapkan bahwa siswa yang terlibat dalam model CRH lebih aktif dalam berdiskusi, bertanya, dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau teman sekelasnya. Hal ini melatih keterampilan berpikir kritis mereka karena mereka harus mampu mengaitkan informasi yang dipelajari dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari (Rahmawati & Suriansyah, 2024).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ramli (2024), penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di berbagai mata pelajaran, termasuk IPS. Mereka menyatakan bahwa model ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk bekerja dalam kelompok, berbagi ide, dan mendalami topik tertentu. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial, keterampilan interpersonal, dan keterampilan berpikir kritis yang sangat penting dalam kehidupan sosial dan dunia kerja (Ramli et al., 2024).

Riski (2022) dalam penelitiannya membandingkan dua model pembelajaran, yaitu Index Card Match (ICM) dan Course Review Horay (CRH), untuk mengevaluasi pengaruhnya terhadap keterampilan berpikir kritis dan representasi matematis siswa. Penelitiannya menunjukkan bahwa model CRH lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir lebih aktif, berdiskusi, dan mencari solusi bersama dalam kelompok, yang mendorong pemahaman dan penguasaan materi pelajaran secara lebih mendalam dan kritis (Riski, 2022).

Penelitian Rosita (2023) juga mengungkapkan bahwa penggunaan model pembelajaran Course Review Horay mampu memperbaiki hasil belajar bahasa Arab siswa.

Ini membuktikan bahwa CRH efektif tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan berkolaborasi dalam mata pelajaran umum, tetapi juga dapat diterapkan dalam berbagai mata pelajaran, termasuk bahasa asing. Dengan melibatkan siswa dalam diskusi kelompok dan memberi mereka kesempatan untuk berinteraksi, model ini dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi mereka, termasuk dalam bahasa asing (Rosita, 2023).

Dalam konteks pembelajaran ekonomi, Safitri & Permana (2023) menyatakan bahwa model Course Review Horay yang didukung oleh media visual dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Media visual seperti gambar, grafik, atau video membantu siswa memahami konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih mudah. Dengan menggunakan model CRH berbasis kolaborasi, siswa dapat menganalisis masalah ekonomi dan berpikir kritis untuk menemukan solusi bersama (Safitri & Permana, 2023).

Selain itu, Saleha (2024) dalam penelitian mereka mengungkapkan bahwa penggunaan Course Review Horay mampu memperbaiki pemahaman matematis siswa. Dalam penelitian ini, mereka menggunakan tabel perkalian sebagai media pembelajaran untuk membantu siswa memahami konsep-konsep matematika dasar. Dengan model CRH, siswa dapat berkolaborasi dalam kelompok untuk memecahkan masalah, yang membantu mereka dalam mengasah keterampilan berpikir kritis mereka dalam konteks matematika (Saleha et al., 2024).

Model Course Review Horay memiliki kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi siswa, seperti yang diungkapkan oleh Widayari. Dalam penelitian ini, mereka menunjukkan bahwa CRH, dengan bantuan media seperti video animasi, dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Melalui media tersebut, siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan berkolaborasi dalam kelompok untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang

diberikan oleh guru (Widyasari et al., n.d.).

Dengan dasar teori dan bukti penelitian yang ada, mampu dirumuskan jika *Course Review Horay* adalah model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi siswa. Penelitian ini akan menguji lebih lanjut penerapan model ini di MI Al-Hidayah, dengan tujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Dengan dasar pemikiran yang telah diuraikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti yang mendukung efektivitas metode CRH dalam meningkatkan keterampilan berkolaborasi dan analisis mendalam siswa di sekolah dasar. Hasil dari riset ini akan sangat memberikan manfaat untuk para pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang dapat mengoptimalkan potensi siswa di era globalisasi yang penuh tantangan ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan metode statistik melalui desain percobaan yang bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh metode *Course Review Horay* (CRH) berkaitan dengan keterampilan berkolaborasi dan berpikir kritis siswa. Riset ini dilakukan di MI Al-Hidayah, sebuah sekolah dasar yang memiliki komitmen tinggi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dengan menerapkan metode-metode inovatif. Lokasi penelitian dipilih karena sekolah ini dikenal memiliki semangat untuk mengadopsi teknik pembelajaran yang dapat memaksimalkan potensi siswa, khususnya dalam hal keterampilan sosial dan intelektual. Penelitian ini melibatkan siswa kelas IV yang terdiri dari 30 orang, yang diharapkan dapat menjadi sampel representatif untuk melihat efektivitas metode CRH dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa alat untuk mengukur keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi siswa. Tes keterampilan berpikir kritis diberikan sebelum dan setelah penerapan

metode CRH untuk mengukur adanya perubahan dalam kemampuan berpikir logis, analitis, dan kreatif siswa dalam memecahkan masalah. Selain tes tersebut, observasi juga dilakukan untuk menilai sejauh mana siswa berkolaborasi selama pembelajaran berlangsung. Observasi ini fokus pada interaksi antar siswa, komunikasi dalam kelompok, serta bagaimana siswa saling berbagi ide dan solusi dalam diskusi kelompok. Selain itu, wawancara dilakukan dengan guru untuk memperoleh perspektif mereka mengenai efektivitas metode CRH dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan berkolaborasi siswa.

Observasi selama proses pembelajaran dilakukan secara sistematis, dengan mencatat setiap langkah yang dilakukan siswa dalam kelompok, seperti pembagian tugas, pengambilan keputusan bersama, dan penyelesaian masalah secara kelompok. Data dari observasi ini digunakan untuk mengevaluasi dinamika kolaborasi siswa serta perkembangan keterampilan sosial mereka. Wawancara dengan guru berfungsi untuk mengumpulkan pandangan mereka mengenai penerapan metode CRH dalam pembelajaran, apakah metode ini memberikan dampak positif terhadap siswa, dan tantangan apa saja yang dihadapi selama penerapan metode ini di kelas.

Data yang diperoleh dari tes, observasi, dan wawancara kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Teknik statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil tes keterampilan berpikir kritis sebelum dan sesudah penerapan metode CRH, serta untuk menganalisis hasil observasi kolaborasi siswa. Sedangkan untuk menguji perbedaan signifikan antara keterampilan berpikir kritis dan berkolaborasi siswa sebelum dan setelah penerapan metode CRH, digunakan uji t berpasangan. Uji t ini berguna untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan dalam keterampilan siswa setelah penerapan metode CRH dibandingkan dengan sebelum penerapan.

Proses penelaahan ini juga melibatkan perbandingan data pengamatan dengan temuan dialog untuk mengumpulkan interpretasi yang

lebih detail -tentang dampak metode CRH terhadap kualitas pembelajaran. Hasil dari pengolahan data ini diantisipasi dapat menyajikan pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas metode CRH dalam meningkatkan keterampilan berkolaborasi dan berpikir kritis siswa di MI Al-Hidayah. Selain itu, Temuan dari penelitian ini diantisipasi untuk memberikan rekomendasi dalam pengembangan metode pembelajaran. serupa di sekolah-sekolah lain, terutama dalam konteks pendidikan dasar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan metode Course Review Horay (CRH) secara nyata dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi dan berpikir kritis siswa di MI Al-Hidayah. Selama penerapan metode ini, siswa mengalami peningkatan yang jelas dalam kemampuan mereka untuk bekerja sama dalam kelompok serta berpikir secara kritis dalam memecahkan masalah yang diberikan. Pembahasan ini akan mengupas lebih mendalam temuan penelitian terkait keterampilan berkolaborasi, berpikir kritis, motivasi siswa, serta interaksi sosial yang terjadi selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode CRH.

### Keterampilan Berkolaborasi

Salah satu indikator utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah keterampilan berkolaborasi siswa, yang menjadi fokus dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mendalam dengan siswa serta guru, ditemukan bahwa penerapan metode Cooperative Round Robin (CRH) mampu secara signifikan mengoptimalkan kemampuan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok. Metode ini memfasilitasi suasana pembelajaran aktif dan kolaboratif, menciptakan suasana yang mendukung pertumbuhan keterampilan sosial dan kognitif siswa.

Sebelum metode CRH diterapkan, pembelajaran di kelas umumnya dilakukan secara konvensional dengan pendekatan

ceramah dan tugas individual. Observasi awal menunjukkan bahwa hanya sekitar 40% siswa yang terlibat aktif dalam aktivitas kolaboratif. Interaksi siswa di dalam kelas cenderung terbatas pada percakapan formal dan singkat, seperti bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru. Sebagian besar siswa lebih memilih untuk bekerja secara mandiri, sehingga pembelajaran menjadi kurang dinamis. Bahkan, beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa canggung untuk berdiskusi atau berbagi ide dengan teman sekelas karena kurangnya kesempatan untuk berinteraksi secara mendalam selama proses belajar.

Guru juga mengakui bahwa pendekatan konvensional ini memiliki kelemahan dalam membangun semangat kebersamaan di antara siswa. Ketika diberikan tugas kelompok, banyak siswa yang membagi pekerjaan secara individual tanpa benar-benar berkolaborasi atau berdiskusi untuk mencapai solusi bersama. Situasi ini mencerminkan adanya kebutuhan mendesak untuk menghadirkan metode pembelajaran yang lebih menekankan kerja sama.

Setelah metode CRH diterapkan, terjadi perubahan signifikan dalam pola interaksi siswa di kelas. Dalam metode ini, siswa didorong untuk bekerja dalam kelompok kecil, di mana setiap anggota kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk berbicara, berbagi ide, dan memberikan kontribusi terhadap penyelesaian tugas. Sesi diskusi yang diatur secara sistematis memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran, baik dari segi pemahaman materi maupun dalam interaksi sosial.

Hasil observasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan kolaborasi siswa. Jika sebelumnya hanya 40% siswa yang aktif berkolaborasi, angka ini melonjak menjadi 85% setelah beberapa sesi pembelajaran menggunakan metode CRH. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan dalam berbagai aspek kolaborasi, seperti:

1. Kemampuan Berkomunikasi: Siswa lebih sering mengungkapkan ide mereka kepada anggota kelompok dengan bahasa yang jelas dan terstruktur. Mereka juga

mulai mengembangkan keterampilan mendengarkan aktif, di mana mereka benar-benar memperhatikan pendapat teman-teman mereka sebelum memberikan tanggapan.

2. Kemampuan Pemecahan Masalah: Diskusi dalam kelompok memberikan kesempatan bagi siswa untuk melihat berbagai perspektif dalam menyelesaikan masalah. Mereka belajar untuk menganalisis perbedaan pendapat, mencari titik temu, dan menciptakan solusi bersama.
3. Peningkatan Kepercayaan Diri: Dengan adanya dukungan dari sesama anggota kelompok, siswa menjadi lebih yakin untuk mengutarakan pendapat mereka, meskipun pendapat tersebut bertentangan dengan teman-teman mereka. Mereka merasa lingkungan diskusi yang diterapkan melalui metode CRH cukup aman untuk bereksperimen dengan ide-ide baru.
4. Tanggung Jawab Kolektif: Salah satu keunggulan dari metode CRH adalah mendorong siswa untuk memiliki tanggung jawab tidak hanya terhadap tugas individu, tetapi juga terhadap keberhasilan kelompok secara keseluruhan. Siswa mulai memahami pentingnya kontribusi mereka dalam mencapai tujuan bersama.

Beberapa siswa mengungkapkan bahwa penerapan metode ini membantu mereka untuk lebih memahami materi pelajaran karena dapat belajar melalui berbagai sudut pandang. Mereka merasa lebih nyaman untuk bertanya dan berdiskusi dengan teman sekelompok dibandingkan ketika hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Salah satu siswa mengatakan, "*Saya jadi lebih mudah mengingat materi karena sering berdiskusi dengan teman-teman dan membahas soal secara langsung bersama-sama.*"

Guru pun merasakan dampak positif dari metode ini. Mereka melihat perubahan dalam dinamika kelas yang lebih aktif, dengan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Guru juga

mencatat bahwa lingkungan kelas menjadi lebih terbuka untuk semua, dimana setiap siswa memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas selama proses belajar.

**Tabel 1: Hasil Observasi Keterampilan Berkolaborasi Siswa**

Waktu Observasi	Siswa yang Aktif Berkolaborasi (%)	Siswa yang Kurang Berkolaborasi (%)
Sebelum CRH	40%	60%
Setelah CRH	85%	15%

### Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis

Salah satu tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak penerapan metode CRH terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) yang diberikan sebelum dan sesudah penerapan metode, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan berpikir kritis siswa. Hal ini menunjukkan bahwa metode CRH dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan pola pikir siswa, terutama dalam konteks pembelajaran yang membutuhkan analisis mendalam dan pemecahan masalah yang kompleks.

Pada tes awal, banyak siswa menunjukkan kesulitan dalam menganalisis informasi, mengidentifikasi inti permasalahan, atau mencari solusi alternatif untuk masalah yang diberikan. Beberapa siswa cenderung memberikan jawaban yang sederhana tanpa mempertimbangkan berbagai aspek atau dampak dari pilihan mereka. Namun, setelah beberapa kali pembelajaran menggunakan metode CRH, siswa mulai menunjukkan perkembangan yang signifikan. Mereka menjadi lebih mampu untuk menganalisis informasi dengan lebih teliti, mengidentifikasi pola atau hubungan antara konsep-konsep yang dibahas, serta mengajukan solusi yang lebih kreatif dan logis.

Peningkatan keterampilan berpikir kritis ini tidak hanya tercermin dalam hasil tes, tetapi juga terlihat dalam aktivitas diskusi kelompok selama proses pembelajaran. Dalam diskusi kelompok yang merupakan bagian inti dari metode CRH, siswa didorong untuk menyampaikan pendapat, memberikan tanggapan, serta menyebutkan ide-ide yang muncul. Proses ini membantu siswa melatih kemampuan mereka untuk menyusun argumen secara sistematis, menyampaikan pendapat dengan cara yang jelas, dan mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda dari rekan-rekan mereka. Sebagai contoh, beberapa siswa yang awalnya hanya mengikuti diskusi secara pasif, setelah beberapa sesi mulai menunjukkan keberanian untuk menyampaikan ide mereka dan bahkan mempertahankan argumen dengan alasan-alasan yang logis.

Lebih lanjut, metode CRH juga memberikan dukungan kepada siswa untuk dapat memperluas keterampilan berpikir kritis dalam konteks pemecahan masalah. Selama proses ini, siswa tidak hanya diajarkan untuk mencari jawaban yang benar, tetapi juga dilatih untuk mengevaluasi informasi yang mereka terima, mempertimbangkan relevansi dan validitas data, serta menyusun langkah-langkah strategis dalam mencari solusi. Sebagai contoh, dalam salah satu topik pembelajaran, siswa diminta untuk mencari solusi terhadap masalah sosial tertentu. Hasilnya, siswa mampu mengidentifikasi berbagai perspektif yang relevan, menyusun strategi penyelesaian masalah yang komprehensif, dan menyampaikan hasil diskusi kelompok secara terstruktur.

Selain aspek kognitif, penerapan metode CRH juga berdampak positif terhadap interaksi sosial antar siswa. Dengan bekerja sama dalam kelompok kecil, siswa tidak hanya mengasah kemampuan berpikir kritis, melainkan juga membangun keterampilan komunikasi yang efektif, seperti mendengarkan pendapat orang lain, menghormati perbedaan pendapat, dan memberikan masukan secara konstruktif. Interaksi ini membantu siswa memahami bahwa berpikir kritis bukan hanya tentang menemukan

jawaban terbaik, tetapi juga melibatkan proses kolaboratif dalam mengembangkan ide-ide yang lebih baik.

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode CRH tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, tetapi juga memberikan dampak positif pada keterampilan sosial dan akademik mereka. Peningkatan ini memberikan indikasi bahwa metode CRH dapat menjadi pendekatan pembelajaran yang efektif untuk mendorong siswa menjadi pembelajar yang aktif, reflektif, dan memiliki kemampuan berpikir kritis yang tinggi.

**Tabel 2: Peningkatan Hasil Tes Berpikir Kritis Siswa**

Jenis Tes	Sebelum CRH (%)	Setelah CRH (%)
Analisis Masalah	50%	80%
Penyusunan Argumen	45%	78%
Kreativitas dalam Solusi	40%	75%

### Suasana Pembelajaran yang Dinamis dan Menyenangkan

Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah pengaruh metode *Course Review Horay* (CRH) terhadap suasana pembelajaran di kelas. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa baik guru maupun siswa sama-sama melaporkan adanya perubahan positif yang signifikan setelah penerapan metode ini. Sebelum penerapan metode CRH, suasana pembelajaran di kelas cenderung monoton, dengan siswa yang tampak pasif, kurang antusias, dan enggan berpartisipasi dalam diskusi atau menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Namun, setelah metode ini diterapkan, suasana kelas menjadi lebih dinamis, menyenangkan, dan penuh semangat. Guru merasa terbantu karena siswa lebih mudah diajak berinteraksi, sementara siswa merasa lebih nyaman dan terdorong untuk belajar secara aktif.

Metode CRH memanfaatkan elemen permainan dan kompetisi yang membuat siswa merasa tertantang sekaligus terhibur selama proses pembelajaran. Ketika siswa berhasil menyelesaikan tantangan atau soal yang diberikan, mereka dapat memberikan respons berupa seruan "Horay" yang menciptakan suasana ceria di kelas. Aspek ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga mempererat hubungan sosial antar mereka, karena metode ini mendorong kerja sama dalam kelompok kecil maupun kelas secara keseluruhan. Selain itu, metode ini melibatkan penggunaan alat bantu visual seperti papan permainan atau kartu soal, yang membuat proses pembelajaran terasa lebih menarik dan tidak membosankan.

Lebih lanjut, penerapan metode CRH ternyata mampu mengubah sikap siswa yang sebelumnya kurang percaya diri menjadi lebih berani untuk mengemukakan pendapat atau mencoba menjawab pertanyaan, meskipun jawaban mereka belum sepenuhnya benar. Guru melaporkan bahwa siswa yang sebelumnya cenderung malu atau takut berpartisipasi mulai menunjukkan keberanian untuk terlibat dalam diskusi kelas. Hal ini tidak hanya meningkatkan partisipasi individu siswa, tetapi juga menciptakan suasana kelas yang inklusif, di mana setiap siswa merasa dihargai kontribusinya.

Selain meningkatkan partisipasi, metode ini juga mendukung pembelajaran yang lebih interaktif. Dalam kegiatan CRH, siswa diajak untuk bekerja dalam kelompok, berdiskusi, dan saling berbagi informasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Aktivitas ini memperkuat keterampilan sosial siswa, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan menghargai pendapat orang lain. Guru juga mencatat adanya peningkatan pada aspek emosional siswa, seperti rasa percaya diri dan empati, yang muncul saat mereka saling membantu dalam kelompok.

Transformasi suasana pembelajaran yang terjadi melalui metode CRH ini memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa. Mereka lebih mudah memahami materi pelajaran karena

terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Guru melaporkan bahwa nilai hasil evaluasi siswa menunjukkan peningkatan dibandingkan sebelum metode ini diterapkan. Dengan demikian, metode CRH tidak hanya berfungsi sebagai pendekatan yang menyenangkan, tetapi juga sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di kelas.

Metode CRH berhasil menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa. Pendekatan ini mengubah kelas dari lingkungan yang pasif menjadi ruang belajar yang interaktif, dinamis, dan penuh semangat. Guru dan siswa sama-sama merasakan manfaatnya, baik dalam hal pencapaian akademik maupun pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa. Hal ini menunjukkan bahwa metode CRH memiliki potensi besar untuk diterapkan secara lebih luas dalam berbagai konteks pembelajaran.

**Tabel 3: Persepsi Guru terhadap Suasana Pembelajaran Sebelum dan Setelah CRH**

Aspek Suasana Pembelajaran	Sebelum CRH (%)	Setelah CRH (%)
Siswa Terlibat Aktif	50%	90%
Pembelajaran Menyenangkan	55%	85%
Kolaborasi Antar Siswa	40%	85%

### Interaksi Sosial Siswa

Interaksi sosial antar siswa selama pembelajaran merupakan aspek yang sangat penting dalam penelitian ini, terutama karena memengaruhi dinamika kelas dan kemampuan siswa dalam berkolaborasi. Menurut hasil tanya jawab dengan siswa, mereka mengungkapkan bahwasanya metode CRH (*Cooperative Reciprocal Helping*) memberikan suasana pembelajaran yang berbeda dibandingkan metode konvensional. Siswa merasa lebih nyaman dan terbuka untuk berinteraksi dengan teman sekelas mereka ketika menggunakan metode ini. Salah satu alasan utama adalah karena metode ini dirancang untuk menciptakan

lingkungan diskusi yang tidak hanya terstruktur tetapi juga mendorong siswa untuk berbicara tanpa rasa takut akan dihakimi atau dikritik secara negatif. Lingkungan yang mendukung ini memungkinkan siswa berbagi ide, pendapat, dan pengalaman dengan lebih bebas.

Dalam diskusi kelompok yang diatur melalui metode CRH, siswa diberikan peran yang jelas namun fleksibel. Peran ini mencakup mendengarkan, menyampaikan pendapat, merespons pandangan orang lain, hingga memberikan masukan yang konstruktif. Siswa melaporkan bahwa proses ini membuat mereka merasa dihargai karena pendapat mereka diakui dan didengar. Hal ini membantu membangun rasa percaya diri mereka dalam berbicara di depan orang lain. Selain itu, suasana diskusi yang menyenangkan menciptakan hubungan emosional yang lebih baik di antara siswa, sehingga mengurangi potensi konflik antarindividu di dalam kelas.

Lebih lanjut, siswa menyebutkan bahwa metode CRH memberikan mereka kesempatan untuk belajar memahami sudut pandang orang lain. Ketika mereka mendengar pendapat atau ide yang berbeda, mereka dilatih untuk merespons dengan cara yang bijaksana dan tidak defensif. Ini secara signifikan meningkatkan keterampilan komunikasi mereka, seperti empati, kemampuan mendengarkan secara aktif, dan mengekspresikan pendapat dengan cara yang sopan dan efektif. Dengan lebih banyak kesempatan untuk berbagi ide dan mendiskusikan topik pembelajaran, siswa merasa lebih terhubung satu sama lain.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa interaksi yang terjadi selama pembelajaran dengan cara tersebut dapat mengembangkan kemampuan sosial para peserta didik melainkan dapat mempererat hubungan antarindividu dalam kelas. Mereka merasa bahwa rasa kebersamaan semakin kuat karena adanya kolaborasi dan kerja sama yang intensif selama diskusi berlangsung. Rasa saling mendukung di antara anggota kelompok menciptakan ikatan yang lebih erat, yang berdampak positif pada suasana kelas secara

keseluruhan. Ketika hubungan antar siswa menjadi lebih baik, lingkungan belajar juga menjadi lebih kondusif, sehingga mendorong siswa untuk lebih aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran.

Selain manfaat sosial, metode CRH juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan problem-solving siswa. Dengan berinteraksi secara aktif, mereka dilatih untuk berpikir kritis, mencari solusi bersama, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan kelompok. Kemampuan ini tidak hanya penting dalam konteks pembelajaran, tetapi juga merupakan bekal yang berguna dalam kehidupan sosial dan profesional mereka di masa depan. Siswa menyatakan bahwa pengalaman belajar melalui metode CRH memberi mereka pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya kerja sama dan hubungan sosial yang harmonis.

Secara keseluruhan, metode CRH menciptakan suasana pembelajaran yang inklusif dan partisipatif, di mana setiap siswa merasa diterima dan dihargai. Hal ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran yang mendorong interaksi sosial tidak hanya berdampak pada komponen akademik tetapi juga memainkan peran signifikan dalam menciptakan ikatan interpersonal yang erat dikalangan siswa. Rasa kebersamaan, keterampilan komunikasi, dan hubungan yang positif menjadi pondasi bagi terciptanya lingkungan belajar yang produktif dan menyenangkan.

**Tabel 4: Tingkat Keaktifan dan Interaksi Sosial Siswa**

Jenis Interaksi	Sebelum CRH (%)	Setelah CRH (%)
Diskusi Kelompok	45%	80%
Berbagi Ide Secara Terbuka	40%	75%
Kolaborasi dalam Menyelesaikan Soal	50%	85%

### Wawancara dengan Guru

Wawancara dengan guru memberikan informasi yang sangat berharga mengenai penerapan metode *Course Review Horay* (CRH) di MI Al-Hidayah. Guru-guru menyatakan bahwa metode ini memberikan banyak kemudahan dalam melibatkan seluruh siswa selama proses pembelajaran. Mereka mengungkapkan bahwa sebelum menerapkan metode CRH, sebagian siswa cenderung pasif dan hanya menjadi pengamat dalam aktivitas kelas. Namun, setelah metode ini diterapkan, terlihat perubahan signifikan pada perilaku siswa. Mereka yang sebelumnya malu atau kurang percaya diri mulai menunjukkan partisipasi aktif, berani menyampaikan pendapat, dan terlibat dalam diskusi kelas secara lebih antusias.

Menurut guru, metode CRH memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Suasana belajar yang lebih hidup tercipta melalui elemen-elemen seperti penggunaan kartu, kuis, atau aktivitas kelompok yang membuat siswa merasa seperti sedang bermain sambil belajar. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa, terutama yang lebih mudah bosan dengan metode pembelajaran tradisional. Dengan pendekatan ini, para siswa tidak hanya memahami materi pelajaran, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, seperti kerja sama, saling mendukung, dan berkomunikasi dengan teman-teman sekelas.

Selain meningkatkan keterlibatan siswa, guru mencatat bahwa metode CRH memberikan manfaat besar dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk perkembangan keterampilan intelektual dan emosional siswa. Para guru merasa bahwa CRH membantu siswa mengasah kemampuan berpikir kritis mereka, karena aktivitasnya seringkali melibatkan diskusi dan pemecahan masalah secara kelompok. Siswa diajak untuk berpikir secara mandiri maupun kolaboratif, yang mendorong mereka untuk menyampaikan ide-ide dengan cara yang terstruktur.

Di sisi lain, metode CRH juga

memberikan fleksibilitas kepada guru dalam mengelola kelas. Dengan struktur yang jelas dalam pelaksanaannya, guru merasa lebih mudah mengorganisasi interaksi di kelas. Setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi, sehingga tidak ada siswa yang merasa terabaikan atau kurang diperhatikan. Guru juga mengapresiasi bahwa metode ini memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan individu siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Lebih lanjut, para guru melaporkan bahwa metode CRH membantu mereka menciptakan kelas yang lebih hidup dan interaktif. Siswa terlihat lebih termotivasi untuk belajar karena metode ini mengintegrasikan elemen kompetisi yang sehat. Contohnya, saat siswa merespons pertanyaan atau tugas dengan benar, mereka mendapatkan penghargaan berupa pujian atau tanda tertentu yang membuat mereka merasa dihargai. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan semangat siswa tetapi juga memberikan rasa percaya diri yang lebih besar, yang berdampak positif terhadap hasil belajar mereka secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, wawancara ini menunjukkan bahwa metode CRH tidak hanya memperbaiki mutu pembelajaran di kelas tetapi juga membangun suasana yang menyenangkan untuk siswa dan guru. Dengan demikian, metode ini menjadi salah satu solusi inovatif dalam mengatasi tantangan pembelajaran di MI Al-Hidayah, terutama dalam menginisiasi siswa yang sebelumnya pasif dan mengembangkan suasana belajar yang terbuka bagi semua dan berorientasi pada peningkatan siswa secara komprehensif.

**Tabel 5: Persepsi Guru terhadap Dampak CRH terhadap Pembelajaran**

Aspek Pembelajaran	Sebelum CRH (%)	Setelah CRH (%)
Partisipasi Siswa	45%	85%

Keterlibatan dalam Diskusi	50%	80%
Pembelajaran yang Lebih Terstruktur	55%	85%

Penerapan metode Cooperative Roundtable Hypothesis (CRH) di MI Al-Hidayah terbukti sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan berkolaborasi dan berpikir kritis siswa. Data yang diperoleh dari berbagai instrumen, seperti tes hasil belajar, observasi aktivitas pembelajaran, dan wawancara dengan guru serta siswa, menunjukkan dampak positif metode ini terhadap kualitas pembelajaran di kelas. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif kini lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, metode CRH memfasilitasi siswa untuk lebih terlibat secara emosional dan intelektual dalam kegiatan belajar, yang berdampak pada peningkatan keterampilan sosial dan kemampuan berpikir kritis mereka.

Dalam implementasinya, metode CRH dirancang untuk memberikan ruang bagi siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk memecahkan masalah yang menantang. Proses ini dimulai dengan guru memberikan tugas atau masalah yang membutuhkan kerja sama antaranggota kelompok untuk menyelesaikannya. Siswa didorong untuk berdiskusi, saling berbagi ide, dan memberikan solusi berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki. Aktivitas ini tidak hanya mendorong keterlibatan siswa secara aktif, tetapi juga melatih mereka untuk mendengarkan, menghargai pendapat orang lain, dan berkontribusi secara konstruktif dalam kelompok.

Salah satu temuan penting dari penerapan metode CRH di MI Al-Hidayah adalah peningkatan signifikan dalam keterampilan berpikir kritis siswa. Dalam kelompok, siswa belajar menganalisis masalah secara mendalam, mempertimbangkan berbagai perspektif, dan menghasilkan solusi yang lebih kreatif. Proses diskusi kelompok ini juga membantu siswa mengembangkan kemampuan mereka untuk

merumuskan argumen logis dan memberikan bukti yang mendukung. Hal ini sangat relevan dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21 yang menuntut siswa memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi (high-order thinking skills).

Dari aspek keterampilan berkolaborasi, siswa menunjukkan kemajuan yang signifikan. Mereka yang sebelumnya enggan untuk berbicara atau berpartisipasi dalam diskusi kini menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan ide-ide mereka. Siswa juga belajar bagaimana bekerja sama dengan orang lain, menghormati perbedaan, dan menemukan cara untuk mencapai kesepakatan dalam menyelesaikan tugas. Dalam jangka panjang, keterampilan ini dapat membentuk dasar yang kuat bagi siswa untuk bekerja dalam tim dan berkontribusi secara produktif dalam kehidupan bermasyarakat.

Guru di MI Al-Hidayah juga memberikan umpan balik positif terkait metode CRH. Mereka merasa bahwa metode ini membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan menyenangkan. Pendidik dapat bertindak menjadi pengajar pembelajaran, melainkan dapat menjadi mediator dalam mendampingi peserta didik sepanjang proses pembelajaran. Guru mengamati bahwa dengan menerapkan metode ini, siswa lebih bersemangat untuk belajar, dan tingkat kehadiran siswa di kelas juga meningkat.

Berdasarkan hasil tersebut, sangat disarankan agar metode CRH diterapkan lebih luas di MI Al-Hidayah. Metode ini dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21. Sekolah lain juga dapat menjadikan pengalaman ini sebagai referensi untuk memperbaiki metode pembelajaran yang mereka gunakan. Untuk mendukung keberhasilan implementasi CRH, pelatihan bagi guru mengenai cara mengoptimalkan metode ini juga sangat dianjurkan.

Peningkatan keterampilan berkolaborasi dan berpikir kritis yang diciptakan melalui

metode CRH diharapkan dapat Memfasilitasi siswa dalam mengatasi tantangan masa depan, baik di bidang pendidikan lebih lanjut maupun kehidupan sehari-hari mereka. Dengan semakin berkembangnya era digital dan globalisasi, siswa perlu dilatih untuk berpikir kritis dan bekerja sama dengan berbagai pihak agar mampu menjadi individu yang adaptif, kreatif, dan kompeten.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Al-Hidayah, penerapan metode *Course Review Horay* (CRH) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berkolaborasi dan berpikir kritis siswa. Melalui pendekatan pembelajaran yang berbasis interaksi kelompok, siswa mampu mengembangkan kemampuan kerja sama yang lebih baik, serta kemampuan untuk berpikir kritis dalam menangani masalah yang diberikan. Peningkatan signifikan terlihat dalam berbagai aspek, seperti partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelompok, kemampuan menganalisis masalah, serta kemampuan menyusun argumen dan mencari solusi kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa CRH dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Selain itu, penerapan CRH juga memberikan dampak positif terhadap suasana pembelajaran. Guru dan siswa melaporkan adanya peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, yang membuat suasana kelas lebih dinamis dan menyenangkan. Dengan adanya diskusi yang terbuka dan kesempatan bagi siswa untuk berbagi pendapat, siswa merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk lebih aktif berpartisipasi. Suasana yang kondusif ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan efektif, yang mendorong peningkatan motivasi serta keterlibatan siswa.

Secara keseluruhan, metode CRH tidak sekadar memperbaiki keterampilan kognitif siswa, melainkan juga mendukung pengembangan kemampuan berinteraksi sosial dan afektif mereka. Hal ini mengindikasikan

bahwa metode ini memiliki potensi untuk diimplementasikan secara lebih luas, tidak hanya di MI Al-Hidayah, tetapi juga di sekolah-sekolah lain sebagai alternatif. Guna mengoptimalkan kualitas proses pembelajaran, sebaiknya metode CRH terus diterapkan dan dikembangkan lebih lanjut dalam konteks pendidikan dasar.

### **Saran**

Mengingat hasil penelitian yang menunjukkan efektivitas metode CRH dalam meningkatkan keterampilan berkolaborasi dan berpikir kritis, disarankan agar metode ini diimplementasikan secara merata dalam lembaga pendidikan yang lain terutama di tingkat sekolah dasar. Penerapan CRH perlu dilakukan dengan memperhatikan kesiapan guru dalam mengelola kelas dan merancang materi pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan ini. Selain itu, penting untuk melakukan pelatihan dan pendampingan bagi guru agar mereka dapat memanfaatkan CRH secara optimal dalam proses pembelajaran. Diharapkan dengan penerapan yang lebih luas, CRH berpotensi menjadi salah satu cara untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini. Terutama kepada kepala MI Al-Hidayah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini, serta kepada para guru dan siswa yang telah berpartisipasi dengan antusiasme dan kesungguhan. Terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan moral dan material, yang memungkinkan penelitian ini terlaksana dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah di Indonesia.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ananda, H., & Agusta, A. R. (2023).  
Meningkatkan Keterampilan Berpikir

- Kritis Dan Kerjasama Menggunakan Model Pelita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 1(3), 466–494.
- Burhan, N., Hajriani, S., & Kibka, M. (2024). Systematic Literature Review (Slr): Peningkatan Hasil Belajar Ips Murid Sd Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay. *Jurnal Ilmiah Pena*, 16(01), 25–29.
- Fatmawati, F., Miranda, A., Reza, M. F., Handayani, R., & Yusrizal, Y. (2024). The Effect Of The Course Review Horay Learning Model On Critical Thinking Skills Of Grade V Students In Elementary Schools. *Al-Aulad: Journal Of Islamic Primary Education*, 7(1), 91–101.
- Mitha, D. D. (2016). *Penerapan Model Course Review Horay Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas Vii B Smp Negeri 1 Sandai Kabupaten Ketapang*. Ikip Pgri Pontianak.
- Purnomo, B. (2018). Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Air (Auditory, Intellectually, Repetition) Dan Course Review Horay. *Jurnal Ilmiah Soulmath*, 6(1), 1–14.
- Rahmawati, S., & Suriansyah, A. (2024). Meningkatkan Aktivitas Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Muatan Pkn Melalui Model Balogo Di Kelas V Sdn Antasan Kecil Timur 1 Banjarmasin. *Jurnal Tunas Bangsa*, 11(1), 15–30.
- Ramli, Y., Setiawati, H., & Tharikh, A. J. (2024). Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (Crh). *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1428–1435.
- Riski, K. P. (2022). *Perbandingan Model Pembelajaran Index Card Match (Icm) Dan Course Review Horay (Crh) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Representasi Matematis Siswa*. Uin Raden Intan Lampung.
- Rosita, R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (Ppgai)*, 3(1).
- Safitri, H., & Permana, P. S. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Media Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Ma Al Mansyuriyah. *Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 3(4), 139–143.
- Saleha, Z., Maulana, M., & Sunaengsih, C. (2024). Pengaruh Model Course Review Horay Berbantuan Tabel Perkalian Terhadap Pemahaman Matematis Siswa Kelas Iii Sd. *Akademik: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 1078–1091.
- Sari, R., & Annisa, M. (2024). Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Karakter Wasaka Pada Muatan Ipa Menggunakan Model Problem Based Learning, Course Review Horay Terintegrasi Stem Pada Siswa Kelas Vb Sdn Basirih 1 Banjarmasin. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 277–292.
- Sartika, F. T., Syahrilfuddin, S., & Witri, G. (N.D.). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn 184 Pekanbaru*. Riau University.
- Selvianah, D. O. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay (Crh) Dengan Pengintegrasian Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas Iv Sdn Belahan Tengah Mojosari Tahun Ajaran 2019/2020*. Universitas Pgri Adi Buana Surabaya.
- Suryaningsih, S., & Ramdani, N. (2022). Penerapan Model Course Review Horay Kolaborasi Snowball Drilling Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif

- Matematika Siswa Kelas Iii Sd.  
*Depdiknas: Jurnal Pendidikan Dasar*,  
3(2), 1–6.
- Widiyono, A., Budiarti, I., & Zumrotun, E.  
(2023). Implementasi Pembelajaran  
Kooperatif *Course Review Horay* Untuk  
Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa Di  
Sekolah Dasar. *Dawuh Guru: Jurnal  
Pendidikan Mi/Sd*, 3(1), 39–48.
- Widyasari, D., Muttaqien, M., & Paujiah, E.  
(N.D.). Analisis Keterampilan Berpikir  
Kritis Siswa Pada Pembelajaran Melalui  
Model Crh Berbantu Video Animasi.  
*Seminar Nasional Pendidikan Biologi  
2022*, 72.
- Yennita, Y., & Putri, R. Z. E. (2021). Penerapan  
Metode *Course Review Horay* (Crh)  
Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil  
Belajar Biologi Umum. *Diklabio: Jurnal  
Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*,  
5(1), 128–139.